



**BUPATI BELITUNG**

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

PERATURAN BUPATI BELITUNG

NOMOR 5 TAHUN 2016

TENTANG

ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK  
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN ANGGARAN 2016

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BELITUNG,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyediaan pupuk dengan harga wajar sampai pada tingkat petani, perlu diberikan subsidi harga pupuk untuk sektor pertanian bagi petani;
- b. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 60/SR.130/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016 dan Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 61 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2016, perlu ditetapkan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di Kabupaten Belitung Tahun Anggaran 2016 yang dirinci menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan;
- c. bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana tersebut pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati Belitung tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Belitung Tahun Anggaran 2016.

Mengingat :...

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Propinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
3. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4033);
4. Undang-Undang 19 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk dan Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
7. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
8. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 60/SR.130/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
10. Peraturan...

10. Peraturan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 61 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2016;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 20 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Belitung Tahun 2007 Nomor 20), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 11 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 20 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Belitung Tahun 2013 Nomor 11);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 14 Tahun 2008 tentang Kewenangan Pemerintahan Kabupaten Belitung (Lembaran Daerah Kabupaten Belitung Tahun 2008 Nomor 14);

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN ANGGARAN 2016

#### BAB I

#### KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Belitung.
2. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Belitung.
4. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
5. Pupuk...

5. Pupuk Bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di tingkat pengecer resmi atau kelompok tani.
6. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disingkat HET adalah harga jual pupuk bersubsidi di Lini IV (di Kios penyalur pupuk di tingkat desa/kecamatan yang dibeli oleh petani/ kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian).
7. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan makanan ternak dan budidaya ikan atau udang.
8. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan, tanaman hortikultura termasuk usaha perkebunan rakyat, usaha budidaya tanaman hijauan makanan ternak dan usaha budidaya ikan atau udang yang dalam kegiatan usahanya tidak memerlukan izin usaha sesuai dengan kegiatan usahanya tidak memerlukan izin usaha sesuai dengan peraturan perundangan.
9. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
10. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak.
11. Pembudidaya Ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan atau udang.
12. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi pupuk urea, NPK, ZA, dan SP-36 di dalam Negeri, yang terdiri dari PT. Pupuk Sriwijaya (PUSRI), PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan, PT. Pupuk Kaltim, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda.
13. Distributor Pupuk adalah Penyalur di Lini III sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.

14. Pengecer...

14. Pengecer Resmi adalah Penyalur di Lini IV sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
15. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk.
16. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok yang selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
17. Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida Kabupaten yang selanjutnya disingkat KP3 Kabupaten adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati untuk tingkat Kabupaten.

## BAB II

### PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan paling luas 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan/atau udang paling luas 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III...

## BAB III

### ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten serta alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2016 berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 60/SR.130/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016.
- (2) Alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.
- (3) Alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis dan penyuluh setempat.
- (4) Dinas yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidaya ikan dan/atau udang setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayahnya.

#### Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah Kecamatan tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), dapat dipenuhi melalui realokasi antar kecamatan.
- (2) Realokasi antar kecamatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.

BAB IV...

## BAB IV

### CADANGAN PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 5

Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah Kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, maka atas pertimbangan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belitung sambil menunggu penetapan oleh Bupati Belitung, produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk di wilayah bersangkutan dan alokasi bulan berikutnya atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.

## BAB V

### PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI

#### Pasal 6

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri atas Produsen pupuk Urea, NPK, ZA, dan SP-36 yang diadakan oleh produsen.
- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Indonesia.

#### Pasal 7

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) harus diberi tabel tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak boleh mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan:

“Pupuk Bersubsidi Pemerintah”

Barang dalam Pengawasan

#### Pasal 8

- (1) Pengecer resmi yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
  - a. Pupuk Urea Rp 1.800,- per kg;
  - b. Pupuk ZA Rp 1.400,- per kg;
  - c. Pupuk...

- c. Pupuk SP-36 Rp 2.000,- per kg;
  - d. Pupuk NPK Rp 2.300,- per kg;
  - e. Pupuk Organik Rp 500,- per kg.
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, petambak, dan/atau kelompok tani di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
- a. Pupuk Urea : 50 kg;
  - b. Pupuk SP-36 : 50 kg;
  - c. Pupuk ZA : 50 kg;
  - d. Pupuk NPK : 50 kg;
  - e. Pupuk Organik : 40 kg.

## BAB VI

### PENGAWASAN DAN PELAPORAN

#### Pasal 9

Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2), distributor dan pengecer resmi wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan atau udang sesuai yang telah ditetapkan.

#### Pasal 10

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten Wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi.
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten dalam melakukan tugasnya dibantu oleh Petugas Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POTP-PHP) dan Tenaga Harian Lepas (PHL).

#### Pasal 11

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VII...



BAB VII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 12

Peraturan Bupati ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 Januari 2016.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Belitung.

Ditetapkan di Tanjungpandan  
pada tanggal 18 Februari 2016

**BUPATI BELITUNG,**

**ttd.**

**SAHANI SALEH**

Diundangkan di Tanjungpandan  
pada tanggal 18 Februari 2016

**SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN BELITUNG,**

**ttd.**

**KARYADI SAHMINAN**

**BERITA DAERAH KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2016 NOMOR 5**

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah  
Kabupaten Belitung,

Ttd.

IMAM FADLLI, SH  
NIP. 197109152001121002

LAMPIRAN  
 PERATURAN BUPATI BELITUNG  
 NOMOR 5 TAHUN 2016  
 TENTANG ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK  
 BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BELITUNG  
 TAHUN ANGGARAN 2016

**A. SEBARAN BULANAN KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2016**

(ton)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1	Tanjungpandan	<b>99,00</b>	6,00	23,00	13,00	10,40	0,20	-	-	-	10,00	31,40	5,00	-
2	Membalong	<b>450,50</b>	25,00	46,00	22,00	51,50	26,50	4,00	4,00	68,00	121,00	67,50	15,00	-
3	Badau	<b>252,00</b>	13,00	40,50	0,30	42,40	3,00	-	2,20	21,50	79,90	37,20	12,00	-
4	Sijuk	<b>204,50</b>	6,00	17,00	27,50	34,00	3,00	1,00	2,00	-	64,00	40,00	10,00	-
5	Selat Nasik	<b>94,00</b>	-	-	-	18,20	-	-	-	20,00	55,80	-	-	-
J u m l a h		<b>1.100,00</b>	<b>50,00</b>	<b>126,50</b>	<b>62,80</b>	<b>156,50</b>	<b>32,70</b>	<b>5,00</b>	<b>8,20</b>	<b>109,50</b>	<b>330,70</b>	<b>176,10</b>	<b>42,00</b>	-

**B. SEBARAN BULANAN KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2016**

(ton)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1	Tanjungpandan	<b>25,00</b>	-	-	-	5,50	5,50	-	-	-	-	12,00	2,00	-
2	Membalong	<b>91,50</b>	-	-	-	12,50	23,00	-	-	-	-	51,00	5,00	-
3	Badau	<b>48,00</b>	-	-	-	8,00	13,50	-	-	-	-	25,00	1,50	-
4	Sijuk	<b>35,50</b>	-	-	-	5,00	4,50	-	-	-	-	24,00	2,00	-
5	Selat Nasik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
J u m l a h		<b>200,00</b>	-	-	-	<b>31,00</b>	<b>46,50</b>	-	-	-	-	<b>112,00</b>	<b>10,50</b>	-

C. SEBARAN....

**C. SEBARAN BULANAN KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2016**

(ton)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1	Tanjungpandan	<b>9,00</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,00	-	-
2	Membalong	<b>36,50</b>	-	-	5,00	-	12,00	-	-	-	-	19,50	-	-
3	Badau	<b>18,50</b>	-	-	-	-	2,00	-	8,50	-	-	8,50	-	-
4	Sijuk	<b>36,00</b>	-	-	-	-	6,50	-	10,00	4,50	-	15,00	-	-
5	Selat Nasik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>J u m l a h</b>		<b>100,00</b>	-	-	<b>5,00</b>	-	<b>20,50</b>	-	<b>18,50</b>	<b>4,50</b>	-	<b>51,50</b>	-	-

**D. SEBARAN BULANAN KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2016**

(ton)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1	Tanjungpandan	<b>163,00</b>	-	-	8,00	50,00	25,00	-	-	-	20,00	50,00	10,00	-
2	Membalong	<b>432,00</b>	-	-	10,00	82,00	45,00	-	-	-	110,00	175,00	10,00	-
3	Badau	<b>233,00</b>	-	-	6,00	41,00	25,00	-	-	-	51,00	100,00	10,00	-
4	Sijuk	<b>210,00</b>	-	-	2,00	34,00	27,00	-	-	-	43,00	96,00	8,00	-
5	Selat Nasik	<b>112,00</b>	-	-	2,00	28,00	7,00	-	-	-	-	68,00	7,00	-
<b>J u m l a h</b>		<b>1.150,00</b>	-	-	<b>28,00</b>	<b>235,00</b>	<b>129,00</b>	-	-	-	<b>224,00</b>	<b>489,00</b>	<b>45,00</b>	-

E. SEBARAN....

**E. SEBARAN BULANAN KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2016**  
(ton)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tanjungpandan	<b>43,00</b>	13,00	-	4,00	3,00	-	2,00	-	-	2,00	2,00	17,00	-
2	Membalong	<b>139,00</b>	36,00	-	15,00	7,00	-	13,00	18,00	-	10,00	10,00	30,00	-
3	Badau	<b>59,00</b>	15,00	-	4,00	3,00	-	5,00	11,00	-	4,00	4,00	13,00	-
4	Sijuk	<b>49,00</b>	16,00	-	3,00	2,00	-	-	11,00	-	3,00	4,00	10,00	-
5	Selat Nasik	<b>15,00</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15,00	-
<b>J u m l a h</b>		<b>305,00</b>	<b>80,00</b>	-	<b>26,00</b>	<b>15,00</b>	-	<b>20,00</b>	<b>40,00</b>	-	<b>19,00</b>	<b>20,00</b>	<b>85,00</b>	-

**F. KEBUTUHAN PUPUK UREA PER SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2016**

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN	PANGAN	HORTIKULTURA	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERIKANAN	TOTAL
1	Tanjungpandan	<b>99,00</b>	30,00	12,00	56,00	0,50	0,50	<b>99,00</b>
2	Membalong	<b>450,50</b>	120,00	26,00	301,00	1,50	2,00	<b>450,50</b>
3	Badau	<b>252,00</b>	65,00	16,00	170,00	0,50	0,50	<b>252,00</b>
4	Sijuk	<b>204,50</b>	44,00	15,00	145,00	-	0,50	<b>204,50</b>
5	Selat Nasik	<b>94,00</b>	8,00	1,00	85,00	-	-	<b>94,00</b>
<b>J u m l a h</b>		<b>1.100,00</b>	<b>267,00</b>	<b>70,00</b>	<b>757,00</b>	<b>2,50</b>	<b>3,50</b>	<b>1.100,00</b>

G. KEBUTUHAN....

**G. KEBUTUHAN PUPUK SP-36 PER SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2016**

								(ton)
NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN	PANGAN	HORTIKULTURA	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERIKANAN	TOTAL
1	Tanjungpandan	<b>26,00</b>	9,00	4,00	12,00	-	-	<b>26,00</b>
2	Membalung	<b>91,50</b>	29,00	9,50	53,00	-	-	<b>91,50</b>
3	Badau	<b>48,00</b>	18,00	3,50	26,50	-	-	<b>48,00</b>
4	Sijuk	<b>35,50</b>	9,00	3,50	23,00	-	-	<b>35,50</b>
5	Selat Nasik	-	-	-	-	-	-	-
<b>J u m l a h</b>		<b>200,00</b>	<b>65,00</b>	<b>20,50</b>	<b>114,50</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>200,00</b>

**H. KEBUTUHAN PUPUK ZA PER SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2016**

								(ton)
NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN	PANGAN	HORTIKULTURA	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERIKANAN	TOTAL
1	Tanjungpandan	<b>9,00</b>	-	-	6,00	3,00	-	<b>9,00</b>
2	Membalung	<b>36,50</b>	-	8,00	28,50	-	-	<b>36,50</b>
3	Badau	<b>18,50</b>	3,50	5,00	10,00	-	-	<b>18,50</b>
4	Sijuk	<b>36,00</b>	-	2,00	34,00	-	-	<b>36,00</b>
5	Selat Nasik	-	-	-	-	-	-	-
<b>J u m l a h</b>		<b>100,00</b>	<b>3,50</b>	<b>15,00</b>	<b>78,50</b>	<b>3,00</b>	<b>0,00</b>	<b>100,00</b>

I. KEBUTUHAN....

**I. KEBUTUHAN PUPUK NPK PER SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2016**

								(ton)
NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN	PANGAN	HORTIKULTURA	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERIKANAN	TOTAL
1	Tanjungpandan	<b>163,00</b>	43,00	20,00	100,00	-	-	<b>163,00</b>
2	Membalong	<b>432,00</b>	85,00	32,00	315,00	-	-	<b>432,00</b>
3	Badau	<b>233,00</b>	45,00	18,00	170,00	-	-	<b>233,00</b>
4	Sijuk	<b>210,00</b>	32,00	28,00	150,00	-	-	<b>210,00</b>
5	Selat Nasik	<b>112,00</b>	12,00	5,00	95,00	-	-	<b>112,00</b>
<b>J u m l a h</b>		<b>1.150,00</b>	<b>217,00</b>	<b>103,00</b>	<b>830,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.150,00</b>

**J. KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK PER SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2016**

								(ton)
NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN	PANGAN	HORTIKULTURA	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERIKANAN	TOTAL
1	Tanjungpandan	<b>43,00</b>	20,00	10,00	13,00	-	-	<b>43,00</b>
2	Membalong	<b>139,00</b>	57,00	35,00	47,00	-	-	<b>139,00</b>
3	Badau	<b>59,00</b>	20,00	14,00	25,00	-	-	<b>59,00</b>
4	Sijuk	<b>49,00</b>	15,00	15,00	19,00	-	-	<b>49,00</b>
5	Selat Nasik	<b>15,00</b>	15,00	-	-	-	-	<b>15,00</b>
<b>J u m l a h</b>		<b>305,00</b>	<b>127,00</b>	<b>74,00</b>	<b>104,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>305,00</b>

K. RINCIAN....

**K. RINCIAN KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI PER SUB SEKTOR PERKECAMATAN TAHUN 2016**

(ton)

NO	KECAMATAN	SUB SEKTOR	JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	Tanjungpandan	Tanaman Pangan	3,00	10,00	-	3,00	-	-	-	-	4,00	10,00	-	-	<b>30,00</b>	
		Hortikultura	-	3,00	3,00	2,00	-	-	-	-	1,00	1,00	2,00	-	<b>12,00</b>	
		Perkebunan	3,00	10,00	10,00	5,00	-	-	-	-	5,00	20,00	3,00	-	<b>56,00</b>	
		Peternakan	-	-	-	0,20	0,10	-	-	-	-	0,20	-	-	-	<b>0,50</b>
		Perikanan	-	-	-	0,20	0,10	-	-	-	-	0,20	-	-	-	<b>0,50</b>
		<b>Jumlah</b>	<b>6,00</b>	<b>23,00</b>	<b>13,00</b>	<b>10,40</b>	<b>0,20</b>	-	-	-	<b>10,00</b>	<b>31,40</b>	<b>5,00</b>	-	<b>99,00</b>	
2	Membalong	Tanaman Pangan	10,00	15,00	-	25,00	10,00	-	-	-	8,00	20,00	25,00	15,00	-	<b>120,00</b>
		Hortikultura	-	1,00	2,00	3,00	3,00	4,00	4,00	60,00	1,00	-	-	-	-	<b>26,00</b>
		Perkebunan	15,00	30,00	20,00	23,00	13,00	-	-	-	100,00	40,00	-	-	-	<b>301,00</b>
		Peternakan	-	-	-	0,30	0,10	-	-	-	-	1,10	-	-	-	<b>1,50</b>
		Perikanan	-	-	-	0,20	0,40	-	-	-	-	1,40	-	-	-	<b>2,00</b>
		<b>Jumlah</b>	<b>25,00</b>	<b>46,00</b>	<b>22,00</b>	<b>51,50</b>	<b>26,50</b>	<b>4,00</b>	<b>4,00</b>	<b>68,00</b>	<b>121,00</b>	<b>67,50</b>	<b>15,00</b>	-	<b>450,50</b>	
3	Badau	Tanaman Pangan	3,00	8,00	-	20,00	2,00	-	-	-	12,00	20,00	-	-	-	<b>65,00</b>
		Hortikultura	-	2,50	-	2,20	1,00	-	2,20	1,50	2,60	2,00	2,00	-	-	<b>16,00</b>
		Perkebunan	10,00	30,00	-	20,00	-	-	-	20,00	65,00	15,00	10,00	-	-	<b>170,00</b>
		Peternakan	-	-	-	0,20	-	-	-	-	0,30	-	-	-	-	<b>0,50</b>
		Perikanan	-	-	0,30	-	-	-	-	-	-	0,20	-	-	-	<b>0,50</b>
		<b>Jumlah</b>	<b>13,00</b>	<b>40,50</b>	<b>0,30</b>	<b>42,40</b>	<b>3,00</b>	-	<b>2,20</b>	<b>21,50</b>	<b>79,90</b>	<b>37,20</b>	<b>12,00</b>	-	<b>252,00</b>	
4	Sijuk	Tanaman Pangan	3,00	6,00	-	10,00	-	-	-	-	7,00	18,00	-	-	-	<b>44,00</b>
		Hortikultura	-	1,00	2,00	2,00	3,00	1,00	2,00	-	2,00	2,00	-	-	-	<b>15,00</b>
		Perkebunan	3,00	10,00	25,00	22,00	-	-	-	-	55,00	20,00	10,00	-	-	<b>145,00</b>
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>-</b>
		Perikanan	-	-	0,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>0,50</b>
		<b>Jumlah</b>	<b>6,00</b>	<b>17,00</b>	<b>27,50</b>	<b>34,00</b>	<b>3,00</b>	<b>1,00</b>	<b>2,00</b>	-	<b>64,00</b>	<b>40,00</b>	<b>10,00</b>	-	<b>240,50</b>	
5	Selat Nasik	Tanaman Pangan	-	-	-	8,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>8,00</b>
		Hortikultura	-	-	-	0,20	-	-	-	-	-	0,80	-	-	-	<b>1,00</b>
		Perkebunan	-	-	-	10,00	-	-	-	-	20,00	55,00	-	-	-	<b>85,00</b>
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>-</b>
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>-</b>
		<b>Jumlah</b>	-	-	-	<b>18,20</b>	-	-	-	<b>20,00</b>	<b>55,80</b>	-	-	-	<b>94,00</b>	
<b>J u m l a h</b>			<b>50,00</b>	<b>126,50</b>	<b>62,80</b>	<b>156,50</b>	<b>32,70</b>	<b>5,00</b>	<b>8,20</b>	<b>109,50</b>	<b>330,70</b>	<b>176,10</b>	<b>42,00</b>	-	<b>1.100,00</b>	

I. KEBUTUHAN....

**L. RINCIAN KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI PER SUB SEKTOR PERKECAMATAN TAHUN 2016**

**(ton)**

NO	KECAMATAN	SUB SEKTOR	JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	Tanjungpandan	Tanaman Pangan	-	-	-	2,00	2,00	-	-	-	-	5,00	-	-	<b>9,00</b>	
		Hortikultura	-	-	-	1,50	0,50	-	-	-	-	2,00	-	-	<b>4,00</b>	
		Perkebunan	-	-	-	2,00	3,00	-	-	-	-	5,00	2,00	-	<b>12,00</b>	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>	-	-	-	<b>5,50</b>	<b>5,50</b>	-	-	-	-	<b>12,00</b>	<b>2,00</b>	-	<b>25,00</b>	
2	Membalong	Tanaman Pangan	-	-	-	4,00	10,00	-	-	-	-	15,00	-	-	<b>29,00</b>	
		Hortikultura	-	-	-	2,50	3,00	-	-	-	-	4,00	-	-	<b>9,50</b>	
		Perkebunan	-	-	-	6,00	10,00	-	-	-	-	32,00	5,00	-	<b>53,00</b>	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>	-	-	-	<b>12,50</b>	<b>23,00</b>	-	-	-	-	<b>51,00</b>	<b>5,00</b>	-	<b>91,50</b>	
3	Badau	Tanaman Pangan	-	-	-	5,00	5,00	-	-	-	-	8,00	-	-	<b>18,00</b>	
		Hortikultura	-	-	-	1,00	0,50	-	-	-	-	2,00	-	-	<b>3,50</b>	
		Perkebunan	-	-	-	2,00	8,00	-	-	-	-	15,00	1,50	-	<b>26,50</b>	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>	-	-	-	<b>8,00</b>	<b>13,50</b>	-	-	-	-	<b>25,00</b>	<b>1,50</b>	-	<b>48,00</b>	
4	Sijuk	Tanaman Pangan	-	-	-	2,00	2,00	-	-	-	-	5,00	-	-	<b>9,00</b>	
		Hortikultura	-	-	-	1,00	0,50	-	-	-	-	2,00	-	-	<b>3,50</b>	
		Perkebunan	-	-	-	2,00	2,00	-	-	-	-	17,00	2,00	-	<b>23,00</b>	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>	-	-	-	<b>5,00</b>	<b>4,50</b>	-	-	-	-	<b>24,00</b>	<b>2,00</b>	-	<b>35,50</b>	
5	Selat Nasik	Tanaman Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Hortikultura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
<b>J u m l a h</b>			-	-	-	<b>31,00</b>	<b>46,50</b>	-	-	-	-	<b>112,00</b>	<b>10,50</b>	-	<b>200,00</b>	

M. RINCIAN....



**M. RINCIAN KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI PER SUB SEKTOR PERKECAMATAN TAHUN 2016**

**(ton)**

NO	KECAMATAN	SUB SEKTOR	JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	Tanjungpandan	Tanaman Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Hortikultura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,00	-	-	6,00
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,00	-	-	3,00
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,00	-	-	9,00	
2	Membalong	Tanaman Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Hortikultura	-	-	5,00	-	3,00	-	-	-	-	-	-	-	-	8,00
		Perkebunan	-	-	-	-	9,00	-	-	-	-	-	19,50	-	-	28,50
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>	-	-	5,00	-	12,00	-	-	-	-	19,50	-	-	36,50	
3	Badau	Tanaman Pangan	-	-	-	-	-	-	3,50	-	-	-	-	-	3,50	
		Hortikultura	-	-	-	-	2,00	-	-	-	-	-	3,00	-	-	5,00
		Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	5,00	-	-	5,00	-	-	10,00
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	2,00	-	8,50	-	-	8,00	-	-	18,50	
4	Sijuk	Tanaman Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Hortikultura	-	-	-	-	2,00	-	-	-	-	-	-	-	-	2,00
		Perkebunan	-	-	-	-	4,50	-	10,00	4,50	-	-	15,00	-	-	34,00
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	6,50	-	10,00	4,50	-	15,00	-	-	36,00	
5	Selat Nasik	Tanaman Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Hortikultura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
<b>J u m l a h</b>			-	-	5,00	-	20,50	-	18,50	4,50	-	51,50	-	-	100,00	

N. RINCIAN....

**N. RINCIAN KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI PER SUB SEKTOR PERKECAMATAN TAHUN 2016**

(ton)

NO	KECAMATAN	SUB SEKTOR	JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	Tanjungpandan	Tanaman Pangan	-	-	8,00	15,00	-	-	-	-	5,00	10,00	5,00	-	<b>43,00</b>	
		Hortikultura	-	-	-	10,00	-	-	-	-	-	5,00	5,00	-	<b>20,00</b>	
		Perkebunan	-	-	-	25,00	25,00	-	-	-	15,00	35,00	-	-	<b>100,00</b>	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>	-	-	<b>8,00</b>	<b>50,00</b>	<b>25,00</b>	-	-	-	<b>20,00</b>	<b>50,00</b>	<b>10,00</b>	-	<b>163,00</b>	
2	Membalong	Tanaman Pangan	-	-	10,00	30,00	-	-	-	-	20,00	20,00	5,00	-	<b>85,00</b>	
		Hortikultura	-	-	-	12,00	5,00	-	-	-	5,00	5,00	5,00	-	<b>32,00</b>	
		Perkebunan	-	-	-	40,00	40,00	-	-	-	85,00	150,00	-	-	<b>315,00</b>	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>	-	-	<b>10,00</b>	<b>82,00</b>	<b>45,00</b>	-	-	-	<b>110,00</b>	<b>175,00</b>	<b>10,00</b>	-	<b>432,00</b>	
3	Badau	Tanaman Pangan	-	-	6,00	6,00	-	-	-	-	8,00	20,00	5,00	-	<b>45,00</b>	
		Hortikultura	-	-	-	5,00	-	-	-	-	3,00	5,00	5,00	-	<b>18,00</b>	
		Perkebunan	-	-	-	30,00	25,00	-	-	-	40,00	75,00	-	-	<b>170,00</b>	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>	-	-	<b>6,00</b>	<b>41,00</b>	<b>25,00</b>	-	-	-	<b>51,00</b>	<b>100,00</b>	<b>10,00</b>	-	<b>233,00</b>	
4	Sijuk	Tanaman Pangan	-	-	2,00	8,00	-	-	-	-	4,00	15,00	3,00	-	<b>32,00</b>	
		Hortikultura	-	-	-	4,00	4,00	-	-	-	4,00	11,00	5,00	-	<b>28,00</b>	
		Perkebunan	-	-	-	22,00	23,00	-	-	-	35,00	70,00	-	-	<b>150,00</b>	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>	-	-	<b>2,00</b>	<b>34,00</b>	<b>27,00</b>	-	-	-	<b>43,00</b>	<b>96,00</b>	<b>8,00</b>	-	<b>210,00</b>	
5	Selat Nasik	Tanaman Pangan	-	-	2,00	-	-	-	-	-	-	5,00	5,00	-	<b>12,00</b>	
		Hortikultura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,00	2,00	-	<b>5,00</b>	
		Perkebunan	-	-	-	28,00	7,00	-	-	-	-	60,00	-	-	<b>95,00</b>	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>	-	-	<b>2,00</b>	<b>28,00</b>	<b>7,00</b>	-	-	-	<b>68,00</b>	<b>7,00</b>	-	<b>112,00</b>		
<b>J u m l a h</b>			-	-	<b>28,00</b>	<b>235,00</b>	<b>129,00</b>	-	-	-	<b>224,00</b>	<b>489,00</b>	<b>45,00</b>	-	<b>1.150,00</b>	

O. RINCIAN....

**O. RINCIAN KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI PER SUB SEKTOR PERKECAMATAN TAHUN 2016**

NO	KECAMATAN	SUB SEKTOR													(ton)	
			JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	Tanjungpandan	Tanaman Pangan	10,00	-	3,00	-	-	-	-	-	-	2,00	-	5,00	-	<b>20,00</b>
		Hortikultura	3,00	-	1,00	-	-	2,00	-	-	-	-	2,00	2,00	-	<b>10,00</b>
		Perkebunan	-	-	-	3,00	-	-	-	-	-	-	-	10,00	-	<b>13,00</b>
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>	<b>13,00</b>	-	<b>4,00</b>	<b>3,00</b>	-	<b>2,00</b>	-	-	<b>2,00</b>	<b>2,00</b>	<b>17,00</b>	-	<b>43,00</b>	
2	Membalong	Tanaman Pangan	25,00	-	12,00	-	-	-	-	-	-	10,00	-	10,00	-	<b>57,00</b>
		Hortikultura	11,00	-	3,00	-	-	3,00	8,00	-	-	-	10,00	-	-	<b>35,00</b>
		Perkebunan	-	-	-	7,00	-	10,00	10,00	-	-	-	-	20,00	-	<b>47,00</b>
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>	<b>36,00</b>	-	<b>15,00</b>	<b>7,00</b>	-	<b>13,00</b>	<b>18,00</b>	-	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>	<b>30,00</b>	-	<b>139,00</b>	
3	Badau	Tanaman Pangan	10,00	-	3,00	-	-	-	-	-	-	4,00	-	3,00	-	<b>20,00</b>
		Hortikultura	5,00	-	1,00	-	-	1,00	3,00	-	-	-	4,00	-	-	<b>14,00</b>
		Perkebunan	-	-	-	3,00	-	4,00	8,00	-	-	-	-	10,00	-	<b>25,00</b>
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>	<b>15,00</b>	-	<b>4,00</b>	<b>3,00</b>	-	<b>5,00</b>	<b>11,00</b>	-	<b>4,00</b>	<b>4,00</b>	<b>13,00</b>	-	<b>59,00</b>	
4	Sijuk	Tanaman Pangan	10,00	-	2,00	-	-	-	-	-	-	3,00	-	-	-	<b>15,00</b>
		Hortikultura	6,00	-	1,00	-	-	-	4,00	-	-	-	4,00	-	-	<b>15,00</b>
		Perkebunan	-	-	-	2,00	-	-	7,00	-	-	-	-	10,00	-	<b>19,00</b>
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>	<b>16,00</b>	-	<b>3,00</b>	<b>2,00</b>	-	-	<b>11,00</b>	-	<b>3,00</b>	<b>4,00</b>	<b>10,00</b>	-	<b>49,00</b>	

5. Selat Nasik...

5	Selat Nasik	Tanaman Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,00	-	<b>5,00</b>	
		Hortikultura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,00	-	<b>10,00</b>
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>15,00</b>	-	<b>15,00</b>	
<b>J u m l a h</b>			<b>80,00</b>	-	<b>26,00</b>	<b>15,00</b>	-	<b>20,00</b>	<b>40,00</b>	-	<b>19,00</b>	<b>20,00</b>	<b>85,00</b>	-	<b>305,00</b>	

**BUPATI BELITUNG,**

**ttd.**

**SAHANI SALEH**

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah  
Kabupaten Belitung,

Ttd.

IMAM FADLLI, SH  
NIP. 197109152001121002